



## DAMPAK MENANTI-NANTIKAN TUHAN

*“Tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah.” - Yesaya 40:31*



Menunggu/ menanti-nantikan bukanlah sebuah hal yang disukai oleh banyak orang, apalagi di zaman yang semuanya serba cepat dan serba instan ini. Menanti-nantikan Tuhan dapat dianggap membosankan, memalukan, dan merugikan karena ada *opportunity lost* (kehilangan kesempatan). Akan tetapi, Firman Tuhan mengajarkan kita anak-anak-Nya untuk hidup menanti-nantikan Tuhan. Bahkan, menanti-nantikan Tuhan adalah sebuah perintah, seperti yang tertulis di Hosea 12:7 *“Engkau ini harus berbalik kepada Allahmu, peliharalah kasih setia dan hukum, dan nantikanlah Allahmu senantiasa.”* Kadangkala kita tidak mengerti akan rancangan dan jalan-jalan-Nya. Yesaya 55: 8-9 berkata, *“Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Seperti tingginya langit dari bumi, demikianlah tingginya jalan-Ku dari jalanmu dan rancangan-Ku dari rancanganmu.”*

Jika kita mau bersabar, menguatkan hati, dan terus menantikan-nantikan Dia, maka ada dua hal yang akan kita alami:

### 1. Kekuatan baru

*“Tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat **kekuatan baru**: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah.” – Yes.40:31*

Allah berjanji bahwa orang yang menanti-nantikan Dia senantiasa akan mendapat kekuatan yang baru. Allah menyediakan kekuatan supranatural yang tidak hanya kita perlukan saat ini tetapi untuk terus bertahan di tengah-tengah proses yang Dia izinkan terjadi. Sadarilah bahwa tubuh jasmani kita terbatas, emosi kita tidak selalu stabil, dan roh kita dapat padam. Mari, minta dan alami kekuatan baru dari Dia untuk kita bangkit dan menjadi pemenang di tahun 2023 ini.

### 2. Kehadiran-Nya yang Mengubah

*“Aku sangat menanti-nantikan TUHAN, lalu Ia menjenguk kepadaku dan mendengar teriakku minta tolong.” Mzm. 40:1*

Sebenarnya, pribadi Allah adalah sukacita dan tujuan terbesar kita ketika kita menanti-nantikan Tuhan. Kehadiran Allah yang menjamah kita, berbicara kepada kita, mencelikkan kita, lebih utama daripada sekedar mukjizat ataupun berkat-Nya. Carilah wajah-Nya, bukan hanya tangan-Nya. Ketika Allah hadir, sesuatu pasti terjadi, transformasi hati dan pikiran kita terjadi. Yesaya 30: 18 berkata: *“Sebab itu TUHAN menanti-nantikan saatnya hendak menunjukkan kasih-Nya kepada kamu; sebab itu Ia bangkit hendak menyayangi kamu. Sebab TUHAN adalah Allah yang adil; berbahagialah semua orang yang menanti-nantikan Dia!”*. Justru waktu kita belajar menanti-nantikan Dia, Dia akan menaruh sukacita-Nya di dalam kita.

Penantian kita akan Dia tidak akan mengecewakan. Yusuf, Daud, dan bahkan Yesus sendiri telah mengalami fase-fase kehidupan yang menunggu/ menanti-nantikan. Yakinlah bahwa dalam masa penantian itu, kita akan dimampukan untuk dapat menikmati masa-masa penantian itu dan mengalami kedua dampak yang telah kita bahas bersama.

## **ACTION**

- Bagikan mengenai bagaimana Anda menanti-nantikan Tuhan dalam minggu ini? Apa dampak yang Anda rasakan/ dapatkan?
- Tetapkan minimal satu pilihan dari disiplin rohani di bawah ini: Saat Teduh, Rumah Doa/ Menara Doa, GEMAR, atau Doa Puasa hari Sabtu untuk Anda tingkatkan kualitasnya ataupun kuantitasnya! Sampaikan pilihan tersebut ke Gembala COOL.